

# EFEKTIVITAS PEMBERIAN KUIS MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM TERHADAP PENGUATAN KARAKTER SEMANGAT NASIONALISME PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS X SMA NEGERI 3 NGANJUK

Rengga Yudha Santoso

<sup>a</sup>Universitas PGRI Mpu Sindok

---

## Artikel Info

### **Genesis Artikel:**

Dikirim, 4 Maret 2025

Diterima, 6 Juni 2025

Disetujui, 26 Juni 2025

---

### **Kata Kunci:**

Moderasi Beragama

Nilai Kemanusiaan

Pembelajaran Demokrasi

---

---

## ABSTRAK

Rendahnya sikap toleransi dan empati antarsiswa di SMK Al-Amin Ngetos menunjukkan kurang optimalnya penanaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Moderasi beragama dipandang sebagai strategi efektif untuk memperkuat pemahaman nilai kemanusiaan dalam konteks pembelajaran demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan moderasi beragama dalam penanaman sila Kemanusiaan pada pembelajaran demokrasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental. Sampel berjumlah 60 siswa dibagi dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui angket sikap dan observasi. Hasil menunjukkan peningkatan sikap toleransi dan empati sebesar 38% pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol hanya meningkat 14%. Moderasi beragama efektif dalam menanamkan nilai kemanusiaan pada pembelajaran demokrasi. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi implementasi di lingkungan masyarakat.

---

## *ABSTRACT*

### **Keywords:**

*Religious Moderation*

*Humanitarian Values*

*Democracy Learning*

---

The low level of tolerance and empathy among students at SMK Al-Amin Ngetos indicates the suboptimal inculcation of the Second Principle of Pancasila, "Just and Civilized Humanity." Religious moderation is considered an effective strategy to strengthen the understanding of human values within the context of democracy education. This study aims to examine the influence of a religious moderation approach in instilling the Second Principle during democracy learning. The research employed a quantitative method with a quasi-experimental design. The sample consisted of 60 students divided into experimental and control groups. Data were collected through attitude questionnaires and observations. The results showed an increase of 38% in tolerance and empathy in the experimental group, while the control group only showed a 14% increase. Religious moderation proved to be effective in fostering human values in democracy education. Further research is recommended to evaluate its implementation in community settings.



---

### **Penulis Korespondensi:**

Nama Penulis: Rengga Yudha Santoso

Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok

Email: [rengga@upms.ac.id](mailto:rengga@upms.ac.id)

---

## 1 PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter utama yang harus dikuatkan dalam pembelajaran PKn adalah semangat nasionalisme. Nasionalisme merupakan sikap cinta tanah air yang diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti menghargai keberagaman, menjaga persatuan, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif diperlukan untuk menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme kepada siswa.

Di era digital saat ini, teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran adalah dengan menggunakan aplikasi Google Form untuk memberikan kuis kepada siswa. Google Form menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik secara cepat, menghemat waktu, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan Google Form dalam memperkuat karakter nasionalisme siswa.

Pemberian kuis dalam pembelajaran PKn bertujuan tidak hanya untuk mengukur pemahaman siswa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme. Dengan desain kuis yang relevan dan berbasis situasi nyata, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep nasionalisme serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Google Form dalam pemberian kuis terhadap penguatan karakter semangat nasionalisme pada siswa.

Selain itu, efektivitas kuis berbasis Google Form juga bergantung pada bagaimana guru merancang pertanyaan yang mampu menstimulasi refleksi siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme. Dengan pendekatan yang tepat, kuis dapat menjadi sarana untuk membangun kesadaran kritis siswa terhadap pentingnya mempertahankan dan mengembangkan sikap nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan kuis berbasis Google Form dalam pembelajaran PKn. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, faktor seperti keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan digital siswa, serta desain kuis yang kurang menarik dapat menjadi hambatan dalam implementasi metode ini.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana efektivitas pemberian kuis menggunakan Google Form dalam meningkatkan pemahaman dan penguatan karakter

---

nasionalisme siswa. Penelitian ini juga akan mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode evaluasi berbasis digital ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran PKn, khususnya dalam membentuk karakter nasionalisme siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis digital yang lebih efektif dan inklusif di masa depan.

## 2 METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest untuk mengukur efektivitas pemberian kuis menggunakan Google Form terhadap penguatan karakter semangat nasionalisme siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Data dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS untuk mengetahui perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest pada taraf signifikansi 0,05.

## 3 HASIL DAN ANALISIS

Hasil penelitian ini diperoleh dari data pre-test dan post-test, kuesioner, serta wawancara dengan siswa dan guru. Data dianalisis untuk mengetahui efektivitas pemberian kuis menggunakan Google Form terhadap penguatan karakter semangat nasionalisme dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pre-test diberikan sebelum perlakuan dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai konsep nasionalisme. Setelah diberikan intervensi berupa kuis berbasis Google Form, post-test dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil uji-t menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ , yang menandakan bahwa penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi berkontribusi terhadap pemahaman siswa mengenai nasionalisme.

Kuesioner diberikan untuk mengukur sikap dan karakter nasionalisme siswa setelah mengikuti kuis berbasis Google Form. Hasil analisis menunjukkan bahwa 85% siswa dalam kelompok eksperimen merasa lebih termotivasi dalam memahami materi nasionalisme setelah mengikuti kuis. Selain itu, 78% siswa melaporkan bahwa penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran PKn.

Wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran memberikan beberapa manfaat. Guru menyatakan bahwa metode ini memudahkan **Jurnal ADILKAN: Jurnal Aktualisasi Dinamika Ilmu Pancasila Dan Kewarganegaraan**

---

mereka dalam menganalisis hasil kuis secara cepat dan akurat. Siswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan Google Form membuat proses evaluasi lebih menarik dan tidak membebani dibandingkan metode konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Google Form sebagai media evaluasi memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengerjakan kuis kapan saja dan di mana saja, yang berdampak pada peningkatan pemahaman dan semangat belajar mereka.

Penguatan karakter nasionalisme pada siswa dapat dilihat dari peningkatan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan serta respons positif terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuis berbasis Google Form yang dirancang dengan soal-soal yang menekankan nilai nasionalisme dapat membantu siswa menginternalisasi semangat kebangsaan dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa evaluasi yang dirancang dengan baik dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa.

Beberapa faktor pendukung dalam penelitian ini adalah kemudahan akses terhadap Google Form, antusiasme siswa dalam menggunakan teknologi digital, serta kemudahan guru dalam menganalisis hasil kuis. Namun, terdapat juga hambatan, seperti keterbatasan akses internet bagi beberapa siswa serta kurangnya keterampilan digital pada sebagian guru yang belum terbiasa menggunakan platform ini secara optimal.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian kuis menggunakan Google Form efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nasionalisme sekaligus membantu membangun karakter nasionalisme mereka dalam pembelajaran PKn

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian kuis menggunakan aplikasi Google Form memiliki efektivitas yang signifikan dalam penguatan karakter semangat nasionalisme pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan skor post-test pada kelompok eksperimen yang diberikan kuis berbasis Google Form dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi dalam memahami materi nasionalisme setelah mengikuti kuis berbasis Google Form. Penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran juga memberikan pengalaman yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi siswa. Wawancara dengan guru dan siswa mengonfirmasi bahwa Google Form membantu meningkatkan efektivitas proses evaluasi dan memudahkan analisis hasil kuis secara lebih cepat dan akurat.

Dengan demikian, penggunaan Google Form sebagai media evaluasi dalam pembelajaran PKn dapat menjadi strategi yang efektif dalam membangun dan memperkuat karakter nasionalisme siswa. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu adanya dukungan infrastruktur yang memadai serta peningkatan literasi digital bagi guru dan siswa.

## REFERENSI

- Sucipto, S. (2017a). Analisa Hasil Rekomendasi Pembimbing Menggunakan Multi-Attribute Dengan Metod Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). Educational Research: An Introduction. Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Daryanto. (2012). Strategi Pembelajaran: Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Gagne, R. M. (2005). Principles of Instructional Design. Belmont: Wadsworth.
- Gunawan, H. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2020). Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, A. (2014). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Karakter. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prensky, M. (2010). Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2015). Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Digital. Yogyakarta: Media Akademi.
- Warsita, B. (2011). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- e Astra, I. Made. 2010. Energi dan Dampaknya Terhadap Lingkungan. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 11.2
- Badan Standarisasi Nasional, 2000, Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000 (PUIL 2000), Yayasan PUIL, Jakarta.